

**SKRIPSI**

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT  
DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**GUSTI AGUNG DIAH PRIYAM PRADNYANDARI  
NIM 2115664002**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Gusti Agung Diah Priyam Pradnyandari  
2115664002**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Selama rentang waktu tahun 2019-2021 terjadi peningkatan jumlah perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan. Pada tahun 2021, OJK mengeluarkan kebijakan perpanjangan waktu penyampaian laporan keuangan auditan karena mempertimbangkan kondisi pandemi *Covid-19*. Pada kenyataannya, kebijakan OJK tersebut tidak mampu menekan angka perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan auditan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh opini audit dan likuiditas terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan 22 sampel perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 66 sampel penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausal dengan pendekatan deskriptif. Data sekunder yang dianalisis pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi dari situs resmi BEI. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi simultan F-tes dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari opini audit terhadap *audit delay*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan yang bertindak sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh dari opini audit terhadap *audit delay*, namun mampu memperlemah pengaruh dari likuiditas terhadap *audit delay*.

**Kata kunci:** *audit delay*, opini audit, likuiditas, ukuran perusahaan

***THE EFFECT OF AUDIT OPINION AND LIQUIDITY ON AUDIT DELAY  
WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN ENERGY  
SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

**Gusti Agung Diah Priyam Pradnyandari  
2115664002**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*During the 2019-2021 period, there was an increase in the number of companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that were late in submitting audited financial reports. In 2021, the OJK issued a policy of extending the time for submission of audited financial reports taking into account the conditions of the Covid-19 pandemic. In fact, the OJK policy was unable to reduce the number of companies that were late in submitting audited financial reports. This research was conducted to analyze the effect of audit opinion and liquidity on audit delay with company size as a moderating variable in energy sector companies listed on the IDX for the 2019-2021 period.*

*This study used 22 sample companies with a total sample of 66 research samples. This type of research is causal quantitative with a descriptive approach. The secondary data analyzed in this study comes from annual financial reports collected by the documentation method from the official IDX website. Data analysis techniques used include descriptive statistics, classical assumption test, coefficient of determination test, simultaneous regression F-test and hypothesis testing using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the SPSS version 25 application.*

*The results of the study show that there is a negative and significant effect of audit opinion on audit delay. The results also show that liquidity has no significant effect on audit delay. Firm size which acts as a moderating variable is not able to strengthen or weaken the effect of audit opinion on audit delay, but is able to weaken the effect of liquidity on audit delay.*

***Keyword: audit delay, audit opinion, liquidity, company size***

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT  
DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : GUSTI AGUNG DIAH PRIYAM PRADNYANDARI  
NIM : 2115664002**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Gusti Agung Diah Priyam Pradnyandari

NIM : 2115664002

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Opini Audit dan Likuiditas terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.  
Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si.

Tanggal Uji : 12 Januari 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Januari 2023



Gusti Agung Diah Priyam Pradnyandari



**SKRIPSI**

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : GUSTI AGUNG DIAH PRIYAM PRADNYANDARI**  
**NIM : 2115664002**

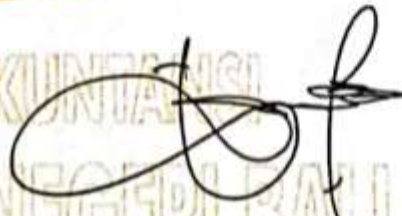
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.  
NIP. 196103061989101001



Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si.  
NIP. 197902242006042002

**JURUSAN AKUNTANSI**



I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP. 196102281990031001

**SKRIPSI**

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 bulan Januari tahun 2023

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.**  
**NIP. 196103061989101001**

**ANGGOTA:**

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. **NI Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak.**  
**NIP. 198101152006042002**

3. **I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.**  
**NIP. 1979909112003121002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akan sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, S.E. M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini



6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
7. Teman-teman dan sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu. Semoga skripsi yang telah disusun ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Badung, 12 Januari 2023

Gusti Agung Diah Priyam Pradnyandari



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Rumus</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A Latar Belakang Masalah .....	1
B Rumusan Masalah .....	6
C Batasan Masalah .....	6
D Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A Kajian Teori .....	10
B Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C Kerangka Pikir Penelitian.....	24
D Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A Jenis Penelitian .....	34
B Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D Variabel Penelitian dan Definisi.....	36
E Teknik Pengumpulan Data .....	39
F Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
A Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
B Hasil Uji Hipotesis .....	60

C Pembahasan .....	64
D Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A Simpulan.....	70
B Implikasi.....	71
C Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata <i>Audit Delay</i> di BEI Tahun 2017 – 2020.....	3
Tabel 3.1 Klasifikasi Variabel Moderasi.....	45
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	47
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.4 Statistik Opini Audit per Tahun.....	50
Tabel 4.5 Statistik Rasio Lancar per Tahun.....	51
Tabel 4.6 Statistik Ln Total Aset per Tahun.....	53
Tabel 4.7 Statistik <i>Audit Delay</i> per Tahun.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Simultan F (F-tes).....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	61



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis Penelitian .....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57





## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 2.1 <i>Audit Delay</i> .....	11
Rumus 2.2 Rasio Lancar .....	15
Rumus 2.3 Ukuran Perusahaan .....	17
Rumus 3.1 Rasio Lancar .....	38
Rumus 3.2 <i>Audit Delay</i> .....	38
Rumus 3.3 Ukuran Perusahaan .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Populasi Penelitian .....	80
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Sampel Penelitian .....	82
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	84
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	84
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	84
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	85
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	85
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	85
Lampiran 9 Hasil Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	86
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Simultan F (F-tes) .....	86
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Terjadi peningkatan sebanyak 21 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga bulan Juni 2022, sehingga jumlah yang tercatat adalah sebanyak 787 perusahaan (*www.ksei.co.id*, 2022). Permintaan akan informasi laporan keuangan yang diaudit semakin meningkat seiring dengan bertambahnya perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan disusun mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku wajib disampaikan oleh perusahaan yang tercatat di BEI (Situmeang et al., 2022). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit bisa berdampak pada relevansi data yang terkandung bagi pemegang saham dan pihak eksternal perusahaan. Keterlambatan penyampaian informasi dapat menurunkan tingkat kepercayaan pemegang saham dan berdampak pada perdagangan pasar modal (Laksono, 2014).

Rentang waktu untuk penyelesaian laporan audit dikenal dengan istilah *audit delay*. Waktu bagi auditor independen merampungkan audit dihitung sejak tanggal penutupan buku perusahaan sampai tanggal yang tercantum dalam laporan audit independen (Apriliane, 2015). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011

telah mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan audit. Batas waktu yang ditentukan bagi emiten atau perusahaan publik untuk mempublikasikan laporan keuangan berkala adalah bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang melanggar tenggat waktu menghadapi konsekuensi mulai dari denda hingga penghentian sementara (suspensi) bisnis.

Pelaksanaan audit pada masa pandemi menemui berbagai hambatan seperti adanya pembatasan untuk bertemu secara langsung hingga keterbatasan jumlah auditor karena alasan kesehatan. Hal tersebut berimbas pada terhambatnya perolehan bukti audit yang memadai untuk menyusun laporan audit dan semakin panjangnya *audit delay* yang terjadi. Kondisi pandemi Covid-19 sejak akhir tahun 2019 juga turut berkontribusi dalam diberlakukannya aturan untuk menanggulangi dampak pandemi. Teknik *remote audit* atau audit jarak jauh diterapkan sebagai alternatif solusi penyelesaian keterbatasan tersebut (Cahyo dan Winarto, 2022). Kebijakan lainnya adalah adanya perpanjangan batas waktu penyampaian laporan evaluasi komite audit yang tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 20/2021 (OJK, 2021).

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan meskipun OJK telah mengeluarkan kebijakan perpanjangan waktu (OJK, 2021). Menurut BEI, sebanyak 42 pelaku usaha terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2019 yang terjadi pada tahun 2020. Jumlah tersebut

meningkat pada tahun 2021 menjadi 52 perusahaan. Jumlah pelaku usaha yang belum menyampaikan laporan keuangan audit kembali meningkat menjadi 68 pelaku usaha pada tahun 2022 (*www.idx.co.id*, 2022).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan berkaitan erat dengan *audit delay*. Secara rata-rata *audit delay* untuk emiten yang *listing* di BEI dari tahun 2017 hingga 2020 dapat terlihat pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata *Audit Delay* di BEI**  
**Tahun 2017 – 2020**

No	Sektor Emiten	Rata-rata <i>Audit Delay</i>
1	Energi	98,81 hari
2	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	88,97 hari
3	<i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	84,38 hari
4	Manufaktur	76 hari

Sumber: Monica et al. (2022), Anggadi dan Triyanto (2022), Valencia dan Salikim (2022), F. C. Sari et al. (2022)

Pada Tabel 1.1 diketahui bahwa rata-rata *audit delay* di sektor energi lebih panjang bila dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada periode tahun yang sama, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi mempunyai rata-rata *audit delay* selama 88,97 hari. Selama tahun 2017 hingga 2020, industri properti dan *real estate* mengalami *audit delay* selama 84,38 hari sementara rata-rata *audit delay* pada sektor manufaktur hanya berlangsung selama 76 hari.

Kondisi keuangan perusahaan seperti tingkat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, serta faktor pendukung lainnya seperti komite audit dan dewan komisaris dapat menjadi penyebab lamanya *audit delay*. Perusahaan menggunakan opini audit untuk memberikan keyakinan mengenai kewajaran



laporan keuangan mereka. Menurut penelitian Meini dan Nikmah (2022), pengaruh opini audit adalah negatif signifikan terhadap *audit delay*. Auditor akan membutuhkan lebih sedikit waktu untuk menyelesaikan audit, bila opini yang ditetapkan semakin baik. Hasil yang sejalan ditemukan oleh Triyaningtyas dan Sudarno (2019). Utami et al. (2018) dan Verawati dan Wirakusuma (2016) menemukan perbedaan hasil yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Likuiditas suatu perusahaan sering kali mendapat perhatian publik. Likuiditas adalah penanda yang menunjukkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sementara. Masalah keuangan lebih sering muncul untuk usaha yang likuiditasnya rendah. Menurut riset yang dilakukan oleh Sandy (2020) dan Palilingan (2017), likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Likuiditas yang tinggi menjadi pertanda baiknya kinerja perusahaan karena memiliki kemampuan dalam menjamin kewajiban jangka pendeknya. Kinerja yang baik tersebut mendorong semakin cepatnya waktu penyelesaian audit karena auditor memiliki cukup keyakinan yang memastikan bahwa perusahaan tidak mengalami masalah dalam melunasi kewajibannya. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2018) dan Saputri (2016) memberikan hasil yang berbeda karena membuktikan bahwa *audit delay* tidak dipengaruhi oleh likuiditas.

Teori sinyal menyatakan bahwa pihak manajerial perusahaan akan selalu berusaha untuk menunjukkan sinyal atau kabar yang baik kepada pemegang saham selaku pemilik perusahaan dan pihak eksternal seperti

lembaga perbankan. Pengawasan yang lebih ketat dari pemegang saham, investor, asosiasi perdagangan dan pihak regulator membuat perusahaan besar mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk melakukan audit demi menghindari keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan (Margaretha dan Suhartono, 2016). Jumlah aset yang dimiliki perusahaan merupakan indikator untuk menilai ukurannya. Rozi et al. (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap *audit delay*. Tidak seperti bisnis dengan skala kecil, bisnis yang memiliki banyak aset biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih memadai untuk mendukung operasionalnya. Kondisi demikian menunjang akses atas bukti audit dapat diperoleh lebih cepat dan menghindari kemungkinan panjangnya jangka waktu audit. Di sisi lain, penelitian Saputra dan Stiawan (2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap *audit delay* karena bisnis besar memiliki sistem operasi yang lebih kompleks daripada bisnis kecil sehingga dapat memperpanjang *audit delay*. Dengan demikian, pengaruh opini audit dan likuiditas pada *audit delay* dapat diperkuat atau diperlemah oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan fenomena panjangnya *audit delay* yang terjadi pada perusahaan sektor energi dibandingkan sektor lain di BEI serta didukung oleh adanya inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya, maka dirasa perlu untuk dilakukan penelitian pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI dengan judul penelitian: “Pengaruh Opini Audit dan Likuiditas terhadap *Audit*

*Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia”.

## **B Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

## **C Batasan Masalah**

Batasan masalah di penelitian ini berfungsi untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat lebih terarah dan mempermudah saat pembahasan terkait tujuan yang ingin dicapai. Beberapa batasan masalah yang ditetapkan antara lain:

1. Riset ini hanya difokuskan di sektor energi sebagai objek penelitian karena menjadi sektor dengan *audit delay* yang panjang dibandingkan sektor lainnya.
2. Penelitian dilakukan pada periode tahun 2019-2021 karena peningkatan signifikan pada jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit terjadi pada periode tahun tersebut.

#### **D Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
  - b. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
  - c. Untuk menganalisis kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
  - d. Untuk menganalisis kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

## 2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh opini audit dan likuiditas terhadap *audit delay* dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2021.

### b. Manfaat Empiris

Adapun beberapa manfaat empiris yang didapat dari penelitian ini antara lain:

#### 1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara opini audit, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* melalui riset ini.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil yang diperoleh bisa dijadikan sebagai masukan bagi kurikulum pendidikan yang ada di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali terutama yang berkaitan dengan mata kuliah pemeriksaan akuntansi (*auditing*) dan pasar modal karena menjelaskan bagaimana *audit delay* dipengaruhi oleh opini audit dan likuiditas perusahaan publik.



### 3) Bagi Perusahaan

Perusahaan yang berstatus terbuka dan terdaftar di BEI memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang harus dijalankan. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut bagi perusahaan ketika akan menerapkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan kepentingan pihak-pihak yang berelasi dengannya.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pada hasil pengujian yang diperoleh dan pembahasan pada bab sebelumnya, antara lain:

1. Opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Semakin baik opini audit yang diterima perusahaan maka jangka waktu *audit delay* yang terjadi akan semakin singkat.
2. *Audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Tinggi atau rendahnya likuiditas yang diprosikan dengan rasio lancar tidak memberikan pengaruh pada cepat lambatnya *audit delay*.
3. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 tidak mampu dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Terlepas dari ukuran perusahaan dilihat dari segi jumlah aset yang dimilikinya, opini yang diberikan auditor tetap didasari oleh pertimbangan kondisi perusahaan sesuai dengan hasil audit yang telah dilakukan.

4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang tidak besar mendorong singkatnya waktu yang dibutuhkan bagi auditor dalam melakukan pemeriksaan.

## **B Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan likuiditas tidak. Menurut hasil tersebut, terdapat faktor lainnya yang secara individu memiliki pengaruh pada jangka waktu *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memperlemah pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* namun tidak mampu memoderasi pengaruh dari opini audit terhadap *audit delay*.

Perusahaan di sektor energi yang tercatat di BEI antara tahun 2019 hingga 2021 cenderung tidak memenuhi standar likuiditas yang ideal. Hal tersebut penting untuk diperhatikan oleh perusahaan dalam menekan risiko yang dapat berdampak pada operasional perusahaan. Dengan demikian, ketika terjadi peristiwa seperti pandemi *Covid-19* di awal tahun 2020, perusahaan dapat terhindar dari kondisi kesulitan pemenuhan kewajiban jangka pendek. Menghindari kesulitan pembayaran utang lancar dapat mempermudah auditor dalam mempertimbangkan opini yang sebaiknya diberikan. Hal tersebut dapat mendorong lebih singkatnya *audit delay* dan mengurangi kemungkinan perusahaan untuk terlambat dalam penyampaian laporan keuangan auditan.

## C Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan pada simpulan dan implikasi, antara lain:

### 1. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang digunakan sehingga belum mampu menggambarkan populasi. Ada baiknya untuk penelitian berikutnya menambah jumlah sampel yang diuji melalui penambahan pada sektor perusahaan atau memperpanjang rentang waktu yang dianalisis.

Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menampilkan bahwa variabel bebas hanya dapat menjelaskan 32,1 persen variabel terikat, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak disertakan. Oleh karena itu, variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dapat ditambahkan ke penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

### 2. Saran Bagi Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI

Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI sebaiknya lebih memperhatikan kondisi likuiditasnya untuk menghindari perusahaan dari risiko kesulitan keuangan akibat ketidakmampuan dalam pembayaran utang lancar. Menekan risiko gagal bayar kewajiban jangka pendek dapat menghindari perusahaan untuk mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian yang dapat berujung pada semakin panjangnya *audit delay*. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI sebaiknya juga lebih

memperhatikan jangka waktu *audit delay* yang terjadi agar tidak melampaui batas waktu yang telah ditetapkan, sehingga memperkecil kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan.

### 3. Saran Bagi Regulator (OJK Dan Bursa Efek Indonesia)

Sebagai regulator atau pihak yang berwenang dalam mengeluarkan regulasi atau peraturan terkait ketentuan dalam penyampaian laporan keuangan, OJK dan BEI dapat lebih memperketat aturan mengenai estimasi waktu penyampaian laporan keuangan auditan serta mempertimbangkan pemberian sanksi yang lebih efektif untuk menimbulkan efek jera bagi emiten yang melakukan keterlambatan. Dengan demikian, jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan di masa mendatang dapat ditekan dan agar tidak menjadi tren yang terus meningkat setiap tahun.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadi, S. A. D., dan Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Profitabilitas dan Audit Fee terhadap Audit Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Telkom*, 9(2), 592–599.
- Apriliane, M. D. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013). In *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyati, A. D., dan Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Cahyo, O. N., dan Winarto, T. (2022). Prosedur Audit Aset Tetap Pengumpulan Bukti di Masa Pandemi COVID-19 oleh KAP ABC. *Jurnal Akuntansiku Politeknik Keuangan Negara STAN*, 1(4), 336–347. <https://doi.org/https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.326>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (B. P. U. Diponegoro (ed.)).
- Hasanah, A. P. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag* (Vol. 1, Issue 2). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Indrawan, R., dan Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. PT. Refika Aditama.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit (“SA”) 700 Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan* (p. 40). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA\\_700/SA\\_700.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA_700/SA_700.pdf)
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit (“SA”) 705 Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen* (pp. 1–34). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA\\_700/SA\\_705.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA_700/SA_705.pdf)



- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit ("SA") 706 Paragraf Penekanan Suatu Hal dan Paragraf Lain dalam Laporan Auditor Independen* (pp. 1–15). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 700/SA 706.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20700/SA%20706.pdf)
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., dan Utomo, S. D. (2020). Audit Report Lag : Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 115–130. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2022). *SIARAN PERS HM.4.6/56/SET.M.EKON.3/2/2022*. Biro Komunikasi, Layanan Informasi, Dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3692/pertumbuhan-ekonomi-nasional-tahun-2021-berikan-sinyal-positif-terhadap-prospek-ekonomi-tahun-2022>
- Laksono, F. D. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012). In *Diponegoro Journal Of Accounting* (Vol. 3, Issue 4). Universitas Diponegoro.
- Margaretha, C., dan Suhartono, S. (2016). Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 185–204.
- Meini, Z., dan Nikmah, R. U. (2022). Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay dan Dampaknya terhadap Biaya Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 27–39.
- Miradhi, M. D., dan Juliarsa, G. (2016). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Opini Auditor pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 388–415.
- Monica, S., Wira, A., Iswadi, T., dan Adif, R. M. (2022). Faktor-Faktor Pengaruh dalam Audit Delay pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekobistek, Universitas Islam Negeri Iman Bonjol Padang*, 11, 40–47. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.298>
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat). Liberty Yogyakarta.
- Ningsih, S. N. E. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)*. 15(2), 1–23.
- Novriyanti, A. (2021). *Pengaruh Total Aset, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang*

*Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*) [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16451>

OJK, O. J. K. (2021). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease . 7, 6.*

Palilingan, F. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Mining dan Infrastructure. *Jurnal Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 6(1), 32–46.

Puryati, D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212.  
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>

Putra, P. G. O. S., dan Putra, I. M. P. D. (2016). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas dan Debt To Equity Ratio terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2278–2306.

Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 1.*

Rozi, F., Shiwan, D. S., Anggraeni, K., dan Hermiyetti. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching terhadap Audit Delay. *Media Riset Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UNiversitas Bakrie*, 12(1), 71–88.

Sandy, M. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN) Yogyakarta]. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN) Yogyakarta*.  
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>

Saputra, M. C., dan Stiawan, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Universitas Pamulang*, 1(3), 269–277.  
<https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>

Saputri, M. Q. (2016). Analisis Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Opini Auditor, Likuiditas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–13.

- Saraswati, R., dan Herawaty, V. (2019). Pengaruh Opini Audit, Penggantian Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Delay dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 20). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5839>
- Sari, F. C., Rahayu, M., dan Utami, N. E. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Auditing, Universitas Persada Indonesia YAI*, 9(2), 128–149.
- Sari, N. L. P. K., dan Satyawan, M. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Audit Report Lag pada Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Unesa, Universitas Negeri Surabaya*, 10(03), 10–21.
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., dan Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan dan Efektivitas Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 1135–1144. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Sihombing, A. S. P., Ovami, D. C., dan Lubis, R. H. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan*, 3(1), 283–291.
- Situmeang, R. P. M., Buulolo, H. K., dan Sitepu, W. R. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Profitabilitas, Tingkat Leverage, Solvabilitas, Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Edueco Universitas Balikpapan*, 5, 41–50. <https://jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id/index.php/Edueco/article/view/117/92>
- Solimun, Nurjannah, Amaliana, L., dan Fernandes, A. A. R. (2019). *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)* (Cetakan Pe). UB Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Statistika\\_Multivariat\\_Generalize/ivEUEAAAQBAJ?hl=iddangbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Statistika_Multivariat_Generalize/ivEUEAAAQBAJ?hl=iddangbpv=1)
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD* (Kedua). Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Susesti, D. A., dan Wahyuningtyas, E. T. (2021). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay. *E-Jurnal*

*Kewirausahaan*, 4(2), 51–57.

Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan RdanD*. Fairuz Media.

Triyaningtyas, M., dan Sudarno. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–9.

Utami, W. B., Pardanawati, S. L., dan Septianingsih, I. (2018). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Proceeding Seminar Nasional and Call for Paper STIE AAS, September*, 136–148. <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/20>

Valencia, N., dan Salikim. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020). *Jurnal Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buddhi Dharma*, 1(2).

Verawati, N. M. A., dan Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit dan Komite Audit dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1083–1111.

Waluyo, H. A., dan Herawaty, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi No. 1 (2020), Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti*, 1(1), 4–11. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (2022).

[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id). (2022). *Statistik Publik-Februari 2022*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_-\\_Februari\\_2022.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2022.pdf)